

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III B  
DI MI MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG  
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT  
KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
**Annisa Nurjanah**  
NIM 1423305141

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2019**

## EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III B

### DI MI MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Annisa Nurjanah  
NIM. 1423305141

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto

#### ABSTRAK

Evaluasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam suatu pendidikan. Evaluasi merupakan proses yang dilakukan oleh guru untuk mengukur dan menentukan hasil yang telah dicapai siswa yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Evaluasi juga dapat digunakan untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Skripsi ini mengkaji tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Pasirmuncang yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data kelas III B MI Muhammadiyah Pasirmuncang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III B di MI Muhammadiyah Pasirmuncang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode dalam menganalisis data penulis menggunakan model Milles and Haberman.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat keterangan bahwa evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi lima tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, standarisasi, pengolahan data, dan penafsiran data. Di dalam tahap perencanaan guru membuat perencanaan dengan menentukan spesifikasi tes, penulisan soal dan jawaban tes, penelaah soal. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan evaluasinya menggunakan teknik nontes dan teknik tes. Teknik nontes meliputi portofolio, unjuk kerja, produk, penilaian diri. Teknik tes meliputi latihan soal, ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS).

**Kata kunci:** evaluasi pembelajaran, Bahasa Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA</b>	
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI .....	13
1. Standar Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	14
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	19

3. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	19
4. Aspek-Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	20
5. Strategi Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
B. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI .....	27
C. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pembelajaran.....	38
D. Subjek dan Objek Evaluasi Pembelajaran .....	42
E. Prinsip - Prinsip Evaluasi Pembelajaran.....	42
F. Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	49
B. Sumber Penelitian.....	50
C. Teknik pengumpulan Data.....	52
D. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil MI Muhammadiyah pasirmuncang.....	58
1. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	58
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	59
3. Visi Misi MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	59
4. Tujuan MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	60
5. Keadaan Tenaga Pendidik MI Muhammadiyah Pasirmuncang.....	60
6. Keadaan Peserta Didik MI Muhammadiyah Pasirmuncang.....	61

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pasirmuncang.....	61
B. Sajian Data Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	63
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B di MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	64
2. Pelaksanaan / pengumpulan data Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B di MI Muhammadiyah Pasrimuncang .....	65
3. Standarisasi Penilaian Bahasa Indonesia Kelas III B di MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	72
4. Pengolahan Data Hasil Evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B di MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	72
5. Penafsiran Data Hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	73
C. Analisis Data.....	75
1. Analisis Terhadap Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	76
2. Analisis Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	77
3. Analisis Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	83

4. Analisis Terhadap Pengolahan Data Hasil Evaluasi MI Muhammadiyah Pasirmuncang.....	84
5. Analisis Penafsiran Data Hasil Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III B di MI Muhammadiyah Pasirmuncang .....	85
D. Kendala Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III B di MI Muhammadiyah Pasirmuncang.....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Dokumen MI Muhammadiyah
- Tabel 3.1 : Waktu observasi ke MI Muhammadiyah Pasirmuncang
- Tabel 3.2 : Waktu wawancara ke MI Muhammadiyah Pasirmuncang
- Tabel 3.3 : Waktu pengambilan dokumen MI Muhammadiyah Pasirmuncang
- Tabel 4.1 : Data keadaan guru MI Muhammadiyah Pasirmuncang
- Tabel 4.2 : Data peserta didik MI Muhammadiyah Pasirmuncang
- Tabel 4.3 : Jumlah dan kondisi bangunan



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Pedoman wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman observasi
- Lampiran 4 : Instrumen dokumentasi Surat keterangan riset individual
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 : Daftar nilai Bahasa Indonesia
- Lampiran 7 : Daftar nilai Penilaian Tengah Semester
- Lampiran 8 : Daftar nilai Penilaian Akhir Semester
- Lampiran 9 : Daftar nilai Rapot
- Lampiran 10 : Penilaian Diri sikap Sosial Peserta Didik
- Lampiran 11 : Penilaian Diri Sikap Spiritual Peserta Didik
- Lampiran 12 : Soal Penilaian Tengah Semester
- Lampiran 13 : Soal Penilaian Akhir Semester
- Lampiran 14 : Soal Ulangan Harian
- Lampiran 15 : Soal – soal latihan
- Lampiran 16 : Tugas Siswa
- Lampiran 17 : Surat observasi pendahuluan
- Lampiran 18 : Surat permohonan riset individual
- Lampiran 19 : Surat permohonan munaqosyah skripsi
- Lampiran 20 : Blangko bimbingan proposal skripsi
- Lampiran 21 : Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 22 : Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 23 : Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 24 : Surat keterangan lulus komprehensif
- Lampiran 25 : Sertifikat - sertifikat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu. Ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam membangun kehidupannya di dalam suatu Negara, karena dengan pendidikan diharapkan semua manusia mampu mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan kreatifitasnya sesuai kemampuan yang dimiliki setiap manusia.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk otak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

---

<sup>1</sup> Moh.Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 13.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dari kutipan diatas dapat di ketahui bahwa setidaknya menggambarkan tugas dari sebuah pendidikan yakni melalui proses pembelajaran tidak lain berusaha menumbuhkan minat belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga mereka mampu membaca realitas sosial dan melahirkan solusi-solusi atas segala masalah kehidupan.

Kegiatan pembelajaran seharusnya diupayakan dengan mengoptimalkan fungsi dari setiap komponen pembelajaran sehingga tujuan yang dicita-citakan dapat terealisasi melalui kegiatan yang ada. Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pentingnya diketahui hasil ini karena untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilakukan, berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan.

Suatu lembaga pendidikan yang menjalankan kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pembelajaran tersebut, maka dibutuhkan evaluasi pembelajaran didalamnya. Dengan dilakukan evaluasi diharapkan tersedia informasi mengenai tingkat keberhasilan pembelajaran yang dicapai dan dapat diketahui faktor kekurangannya dan dapat diambil langkah-langkah perbaikannya.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil

yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Dalam evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang, yang harus disadari oleh para guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.<sup>3</sup>

Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 2.

<sup>3</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

<sup>4</sup> Tutik Rachmawati, Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 39.

tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>5</sup>

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa tingkat pengalaman peserta didik di sekolah dasar.

Berbahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan oleh manusia untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Pembelajaran bahasa berfokus kepada empat aspek dalam berbahasa yaitu ketrampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

MI Muhammadiyah Pasirmuncang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Veteran Nomor 125 Desa Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil observasi di MI Muhammadiyah Pasirmuncang bahwa di kelas III B MI Muhammadiyah Pasirmuncang masih ada beberapa anak yang kurang sekali bisa membaca dan lambat menulis, ada yang sudah bisa membaca dan menulis namun lambat, dan ada yang sudah bisa membaca dan menulis secara lancar. Rendahnya kemampuan membaca dan menulis disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dari guru maupun faktor dari siswanya sendiri. Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca dan menulis adalah metode penyampaian guru dalam pembelajaran

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9-10.

sehingga siswa menjadi cepat bosan dan kurang memperhatikan. Disisi lain, faktor yang menyebabkan rendahnya membaca dan menulis dikarekan dari siswanya sendiri atau bawaan gen.

Kualitas guru dapat dilihat dari tingkat keberhasilan guru ketika mengajar. Seorang guru dituntut memiliki tujuan untuk membawa anak ke arah yang lebih baik dalam pencapaian usaha bersama. Seorang guru tidak hanya memberikan materi dan memberikan penilaian saja kepada siswa namun harus sependai mungkin memilih metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan sehingga siswa mampu mengerti dan menerima materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, dimana guru menerangkan dan siswa memperhatikan. Idealnya keberhasilan dalam pembelajaran bukan hanya dilihat dari ketuntasan dari materi yang disampaikan melainkan kemampuan dan ketercapaian siswa dalam membaca dan menulis.

Dari semua permasalahan atau kendala yang ada, penulis ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Pasirmuncang, khususnya pada kelas III B. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul "EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III B DI MI MUHAMMADIYAH PASIRMUNCANG KECAMATAN

PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019”.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian maka penulis memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

### 1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, yang berarti penilaian atau penaksiran. Kegiatan apapun yang dilakukan, jika ingin memperoleh informasi mengenai kinerjanya maka dilakukan evaluasi.<sup>6</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>7</sup>

Bagi seorang guru, evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak pernah terpisah dari kegiatan mengajar, karena melalui evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Disamping itu, evaluasi seorang guru juga akan mendapatkan informasi tentang materi yang telah ia gunakan, apakah dapat diterima oleh para siswanya, atau tidak.<sup>8</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil dari suatu

---

<sup>6</sup> Rohmad, Pengembangan Instrumen *Evaluasi dan Penelitian*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 2-5.

<sup>7</sup> Tutik Rachmawati, Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm.38.

<sup>8</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 5.

proses pembelajaran yang telah dilakukan. Apakah pembelajaran tersebut sudah berhasil atau belum.

## 2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Disamping itu dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.<sup>9</sup>

## 3. MI Muhammadiyah Pasirmuncang

MI Muhammadiyah Pasirmuncang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Banyumas di bawah naungan Yayasan Muhammadiyah. MI Muhammadiyah Pasirmuncang berada di Desa Pasirmuncang Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas dan menjadi lokasi penulis dengan subjek penelitian guru kelas III B dan Kepala Madrasah.

Yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III B MI Muhammadiyah Pasirmuncang dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru kelas III B dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Pasirmuncang.

---

<sup>9</sup> Zulela, *Pembelajaran bahasa Indonesia*, (jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan permasalahan yang diteliti adalah “Bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III B di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Tahun Pelajaran 2018/2019?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III B di MI Muhammadiyah Pasirmuncang.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah pada umumnya dan di kelas III B madrasah ibtidaiyah pada khususnya, lebih khusus lagi penelitian ini memberikan manfaat yang bermakna antara lain:

##### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah wawasan bagi ilmu pendidikan tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia
- 3) Untuk bahan perbandingan, pertimbangan, dan pengembangan pada penelitian selanjutnya.



b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberi manfaat dan mendorong guru dalam pelaksanaan evaluasi yang tepat secara inovatif dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam proses evaluasi pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, pengalaman, kemampuan dan ketrampilan penelitian dalam bidang evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya.

**E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap skripsi terdahulu, ada beberapa skripsi penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Adapun penelitain yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Fachruri yang berjudul “*Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP Negri Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang*”. Penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa evaluasi pembelajaran PAI di SMP Negri Gongseng Satu Atap meliputi lima tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, penafsiran dan pelaporan. Di dalam tahap perencanaan ini, guru PAI membuat perencanaan

dengan membuat perencanaan dengan menentukan spesifikasi tes, penulisan soal, penelaah soal. Sedangkan pada pelaksanaan evaluasi menggunakan kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ujian praktek, ulangantengah semester dan ulangan kenaikan kelas. Penelitian tersebut mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pada objek penelitian evaluasi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada Mata Pelajaran, Kelas dan tempat penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Muni Murwani yang berjudul “*Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Kutasari 02 Kecamatan Cipari kabupaten Cilacap Tahun pelajaran 2012/2013*”. Penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa Teknik Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di SD N Kutasari 02 menggunakan Teknik tes dan non tes. Penelitian tersebut mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu pada objek penelitian, evaluasi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada Mata Pelajaran dan Kelas yang akan diteliti oleh penulis.

*Ketiga*, Septianingrum yang berjudul “*Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MTs Ath Thahiriyang Pucungbedug Purwanegara Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur’an Hadits MTs Ath Thahiriyang Pucungbedug meliputi evaluasi ulangan harian, ulangan praktek, tugas-tugas, ulangan tengah semester,

ulangan umum semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu pada objek penelitian, evaluasi pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada Mata Pejaran dan Kelas yang akan diteliti oleh penulis.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi yaitu terdapat halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, peesembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan landasan teori yang memuat pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI, evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI, tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran, subjek dan objek evaluasi pembelajaran, prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran, langkah-langkah evaluasi pembelajaran.

Bab III, berisi tentang metode penelitaian, yang meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub pokok bahasan. Pertama, tentang profil MI Muhammadiyah pasirmuncang yang meliputi gambaran umum MI Muhammadiyah Pasirmuncang, letak geografis, visi dan misi madrasah, tujuan MI Muhammadiyah Pasirmuncang, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah. Kedua, penyajian data yaitu langkah-langkah evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Muhammadiyah Pasirmuncang. Ketiga, adalah analisis data.

Bab V, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, reduksi dan penyajian data serta analisis data, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah menarik kesimpulan atau verifikasi data. Berdasarkan uraian yang tersaji dalam bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III B yang dilakukan di MI Muhammadiyah Pasirmuncang meliputi lima tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, standarisasi penilaian, pengolahan data, penafsiran data.

1. Tahap perencanaan ini guru membuat pedoman nilai berupa kriteria ketuntasan minimal (KKM), kisi - kisi soal, membuat soal sesuai kriteria soal pilihan ganda atau uraian dan jawaban, analisis butir soal, analisis hasil nilai belajar.
2. Tahap pelaksanaan evaluasi menggunakan teknik nontes dan teknik tes. Adapun teknik nontes meliputi portofolio, unjuk kerja, produk, penilaian diri. Sedangkan teknik tes meliputi latihan soal, ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS).
3. Tahap standarisasi penilaian penentuan KKM ada tiga aspek yaitu tingkat kompleksitas (kesulitan), kemampuan sumber daya pendukung, tingkat kemampuan (intake) rata-rata siswa. Adapun kriteria dalam penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu tinggi, sedang, rendah.

4. Tahap pengolahan data hasil evaluasi dilakukan untuk memberikan nilai rapot siswa yang diperoleh dari hasil latihan soal, ulangan harian, penugasan, penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS).
5. Tahap penafsiran data hasil evaluasi dilakukan untuk memberikan nilai akhir pada nilai rapot yang dilakukan satu kali dalam satu semester.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran yang dijadikan sebagai bahan masukan, sebagai berikut:

2. Bagi Kepala Madrasah
  - a. Kepala madrasah hendaknya lebih menghimbau kepada semua guru untuk lebih memberikan motivasi semangat belajar peserta didik lebih tinggi, agar memperoleh hasil yang lebih optimal.
  - b. Kepala madrasah hendaknya menghimbau kepada seluruh guru untuk mencantumkan komponen penilaian pada aspek-aspek yang dibutuhkan.
  - c. Kepala madrasah untuk lebih memberikan arahan serta motivasi kepada guru agar dalam pembelajaran tercipta pembelajaran yang kondusif.
3. Bagi Guru
  - a. Guru kelas III B MI Muhammadiyah Pasirmuncang hendaknya dalam penilaian dipersiapkan penyusunan penilaiannya, sehingga komponen dalam penilaian yang dibutuhkan dicatumkan secara optimal.

- b. Guru kelas III B MI Muhammadiyah Pasirmuncang hendaknya lebih memberi motivasi dan arahan kepada peserta didik supaya lebih semangat belajar agar dapat memperoleh hasil nilai yang baik.
  - c. Guru kelas III B MI Muhammadiyah Pasirmuncang hendaknya dalam penyusunan soal evaluasi disesuaikan dengan aspek tingkat belajar yang diharapkan.
  - d. Guru hendaknya menggunakan hasil evaluasi pembelajaran sebagai acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan, untuk lebih baik.
4. Bagi Siswa
- a. Siswa seharusnya lebih memotivasi dirinya sendiri untuk giat belajar agar mendapatkan nilai atau prestasi yang baik khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
  - b. Siswa harusnya terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan penguasaan materi.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wachid, Heru Kurniawan. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Purwokerto: Kaldera Press.
- Amirul Hadi, Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsim. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsim. 2005. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Moedjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Heru Kurniawan. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendra. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Reamaja Rosdakarya.
- Karwono, Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Chabib Thoha. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto. STAIN PRESS.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Suharsimi Arikunto, Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Team Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik/Kurikulum IKIP Surabaya. 1981. *Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM*. Jakarta: Rajawali.
- Tutik rachmawati, Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO